



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut di perlukan aplikasi SPSS 27 untuk mengolah data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Penerapan Akuntansi sektor Publik berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan sehingga H_1 diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan akuntansi sektor publik dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat pencegahan terhadap fraud laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya prosedur dan mekanisme pengendalian internal yang lebih ketat, mulai dari proses pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan. Dengan sistem yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, potensi terjadinya kesalahan maupun kecurangan dapat diminimalkan.
2. Variabel Kualitas Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan sehingga H_2 diterima. Semakin tinggi kualitas aparatur pemerintah, maka semakin efektif pula upaya pencegahan fraud dalam laporan keuangan. Sebaliknya, rendahnya kualitas aparatur berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kecurangan akibat lemahnya pengendalian dan kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas.



Oleh karena itu, peningkatan kualitas aparatur merupakan salah satu strategi kunci dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

3. Uji simultan bahwa Berdasarkan tabel 4.13, Dapat disimpulkan bahwa variable Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Kualitas Aparatur Pemerintah secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan yang artinva H_3 diterima.
4. Uji Koefisien Determinasi menunjukkan hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,419 artinya adalah bahwa terdapat sebanyak 41,9% pengaruh variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Kualitas Aparatur Pemerintah terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan atau diteliti dalam penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Diharapkan OPD dapat terus meningkatkan penerapan akuntansi sektor publik secara konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan. Selain itu, peningkatan kualitas aparatur pemerintah perlu dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, dan penguatan integritas guna meminimalkan potensi fraud dalam laporan keuangan. OPD juga disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal serta memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan agar transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi pencegahan fraud laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, atau pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Metode penelitian juga dapat dikembangkan, misalnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena fraud di sektor publik.

